

**PENERAPAN PSAK NO.30 TENTANG AKUNTANSI SEWA
ASET TETAP PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI
DI PALEMBANG**



Oleh :
PUTRI ROSITA
01031281419082

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENERAPAN PSAK NO. 30 TENTANG AKUNTANSI SEWA ASET TETAP PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI DI PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Putri Rosita
NIM : 01031281419082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 23 Januari 2018


Ketua


Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., Ak., M.M.

NIP. 19650311 199203 2 002

Tanggal: 23 Januari 2018

Anggota


Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si.

NIP. 19690525 199603 2 001

ABSTRAK

PENERAPAN PSAK NO. 30 TENTANG AKUNTANSI SEWA ASET TETAP PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI DI PALEMBANG

Oleh:
Putri Rosita

Kegiatan sewa aset tetap dalam perusahaan harus mengikuti ketentuan yang berlaku untuk setiap proses transaksi sewanya. Perlakuan akuntansi untuk transaksi sewa perlu diterapkan secara konsisten sesuai dengan PSAK No. 30 dalam rangka menyusun laporan keuangan. Dalam PSAK No. 30 tentang sewa telah mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan sewa yang dalam hal ini terdiri atas *lessee* dan *lessor*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi untuk sewa aset tetap oleh PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang selama periode 2015-2016 dibandingkan dengan PSAK No. 30. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi untuk sewa aset tetap menggunakan metode sewa operasi dimana pada akhir masa sewa, aset tetap yang disewakan akan tetap menjadi milik *lessor*, yang mana dalam hal ini adalah PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang. Perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang belum secara penuh menerapkan perlakuan akuntansi untuk sewa aset tetap menurut PSAK No. 30.

Kata kunci: sewa, *lessee*, *lessor*, aset tetap, laporan keuangan

Ketua



Hj. Rina Tjandracirana DP., S.E., M.M., Ak.
NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19690525 199603 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rosita
NIM : 01031281419082
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
Penerapan PSAK No. 30 Tentang Akuntansi Sewa Aset Tetap Pada PT. Rachmat
Kelantan Sakti di Palembang

Pembimbing:

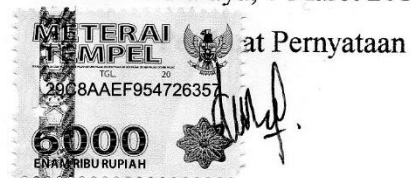
Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak., CA
Anggota : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal diuji : 6 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 6 Maret 2018



Putri Rosita

NIM. 01031281419082

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

You can't connect the dots looking forward; you can only connect them looking backward. So you have to trust that the dots will somehow connect in your future.

You have to trust in something; your gut, destiny, life, karma, whatever. This approach has never let me down, and it has made all the difference in my life.

Steve Jobs

Saying it is impossible to live without failing at something is impossible.

Unless you live so cautiously that you might as well not have lived at all,

in which case you have failed by default.

J. K. Rowling

A ship in harbor is safe, but that is not what ships are built for.

John A. Shedd

Skripsi ini kupersembahkan untuk yang tercinta:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Orangtuaku
- Keluargaku
- Sahabat-sahabatku
- Alm. Adimas Sanjaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan PSAK No. 30 Tentang Akuntansi Sewa Aset Tetap Pada PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana perlakuan akuntansi sewa aset tetap yang diterapkan oleh PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang dan perbandingannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 30 tentang Sewa. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat doa, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan tangan terbuka. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak lainnya.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

Putri Rosita

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak, pula selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bantuan selama kuliah.
7. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi.

9. Kedua orangtua penulis yang tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dorongan moral maupun materil yang tak terhingga bagi penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kedua abang penulis yang tersayang, Bang Deny dan Bang Ade, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungannya selama ini.
11. Kedua kakak ipar penulis yang terkasih, Kak Ida dan Kak Rini, juga ketiga keponakanku tersayang, Lois, Uli, dan Sintong. Terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini.
12. Bapak Zulfan, selaku Manajer Personalia, Bu Vika, selaku Manajer Keuangan, dan Pak Sahal, selaku Manajer Administrasi dan Business Devt PT. Rachmat Kelantan Sakti, serta seluruh staff yang telah menyediakan waktu dan memberikan data serta keterangan yang diperlukan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Sahabat-sahabat terbaik penulis sejak dibangku Sekolah Menengah Pertama, Grace Novita Silalahi, Yunivur Sutrin S, dan Ulrica Husein, terima kasih atas dukungan moral dan bersedia menjadi pundak untuk penulis ketika merasa *down. We're fighter, not survivor.*
14. Sahabat-sahabat penulis yang berjuang bersama selama masa kuliah, Shifa Fauziah Nazar, Rhosa Yosbara, dan Firnanda Dita Wulandari. Terima kasih telah bersedia turut menikmati suka-duka bersama penulis selama masa perkuliahan hingga penggarapan skripsi ini.

15. Alm. Adimas Sanjaya dan adiknya, Dhimas Indrajaya, terima kasih untuk *support*, saran, dan pelajaran hidupnya hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
16. Kakak-kakak dan teman-teman seiman selama berkuliah. Kak Meilisa, Kak Delika, Kak Winda, Ribka Silitonga, Debora Pandiangan, Anisa Rahayu, dan Putri Hutapea. Terima kasih untuk dukungannya.
17. Semua pihak-pihak yang telah mendukung skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semuanya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

ABSTRAK
**PENERAPAN PSAK NO. 30 TENTANG AKUNTANSI SEWA ASET
TETAP PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI DI PALEMBANG**

Oleh:
Putri Rosita

Kegiatan sewa aset tetap dalam perusahaan harus mengikuti ketentuan yang berlaku untuk setiap proses transaksi sewanya. Perlakuan akuntansi untuk transaksi sewa perlu diterapkan secara konsisten sesuai dengan PSAK No. 30 dalam rangka menyusun laporan keuangan. Dalam PSAK No. 30 tentang sewa telah mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan sewa yang dalam hal ini terdiri atas *lessee* dan *lessor*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi untuk sewa aset tetap oleh PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang selama periode 2015-2016 dibandingkan dengan PSAK No. 30. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi untuk sewa aset tetap menggunakan metode sewa operasi dimana pada akhir masa sewa, aset tetap yang disewakan akan tetap menjadi milik *lessor*, yang mana dalam hal ini adalah PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang. Perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang belum secara penuh menerapkan perlakuan akuntansi untuk sewa aset tetap menurut PSAK No. 30.

Kata kunci: sewa, *lessee*, *lessor*, aset tetap, laporan keuangan

ABSTRACT

PENERAPAN PSAK NO. 30 TENTANG AKUNTANSI SEWA ASET TETAP PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI DI PALEMBANG

Oleh:

**Putri Rosita; Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak., CA., Eka
Meirawati, S.E., M.Si., Ak.**

The activity of leasing fixed assets in a company has to follow standard regulation for each of its lease transaction process. The accounting treatment for lease transaction should be applied consistently according to SFAS No. 30 in order to compile financial statements. SFAS No. 30 about leasing has regulated lease acknowledgement, measurement, and disclosure which in this case consists of leesee and leesor. The objective of this study is to find out about accounting treatment for leasing fixed assets by PT. Rachmat Kelantan Sakti in Palembang during the period of 2015-2016 compared with SFAS No. 30. The method used for this study is descriptive study. The result of this study shows that accounting treatment for leasing fixed assets still uses lease operation method where at the end of lease period, the fixed assets which have been leased will still belong to lessor, which in this is PT. Rachmat Kelantan Sakti in Palembang. Accounting treatment applied by PT. Rachmat Kelantan Sakti in Palembang hasn't fully applied accounting treatment for leasing fixed assets according to SFAS No. 30.

Keywords: *lease, lessee, lessor, fixed assets, financial statements*

RIWAYAT HIDUP



- Nama Mahasiswa** : Putri Rosita
- Jenis Kelamin** : Perempuan
- Tempat/Tanggal Lahir** : Jambi, 22 September 1996
- Agama** : Kristen Protestan
- Status** : Belum Menikah
- Alamat Rumah** : Jl. Abdul Chatab Lrg. Sakura, Pasir Putih, Jambi
- Alamat Email** : putrirosita.pr@gmail.com
- Pendidikan Formal** :
- SD : SD Xaverius 2 Jambi
 - SMP : SMP Xaverius 1 Jambi
 - SMA : SMA Xaverius 1 Jambi
- Pendidikan Non-Formal** :
- MYOB Accounting di PalcomTech (2017)
 - TOEFL di LIA (2017)
- Pengalaman Organisasi** :
- Anggota Divisi Informasi dan Komunikasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2015-2016.
 - Anggota Himpunan Mahasiswa Jambi (HIMAJA) Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iiv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Objek Penelitian.....	8
1.6. Rancangan Penelitian.....	8
1.7. Jenis dan Sumber Data.....	9
1.8. Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.9. Teknik Analisis Data.....	12
1.10. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Konsep Akuntansi.....	15
2.1.2. Akuntansi Keuangan.....	16

2.1.3.	Pengertian Aset Tetap	17
2.1.4.	Pengertian Sewa.....	18
2.1.5.	Jenis-jenis Sewa	20
2.1.6.	Tujuan dan Ruang Lingkup PSAK No. 30.....	22
2.1.7.	Tujuan Laporan Keuangan.....	23
2.2.	Penelitian Terdahulu	25
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		28
3.1.	Sejarah Singkat PT. Rachmat Kelantan Sakti	28
3.1.1.	Visi dan Misi Perusahaan.....	29
3.1.2.	Bidang Usaha Perusahaan.....	30
3.1.3.	Kepemimpinan dan Komitmen	30
3.2.	Struktur Organisasi Perusahaan	32
3.3.	Strategi Perusahaan	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1.	Perlakuan Akuntansi Sewa Aset Tetap PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang.....	41
4.2.	Perbandingan Perlakuan Akuntansi Sewa Aset Tetap Pada PT. Rachmat Kelantan Sakti dengan PSAK No. 30 (Revisi 2015).....	55
4.2.1.	Klasifikasi Sewa.....	55
4.2.2.	Sewa dalam Laporan Keuangan <i>Lessor</i>	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	25
Tabel 4.1.....	42
Tabel 4.2.....	44
Tabel 4.3.....	44
Tabel 4.4.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	27
Gambar 3.1.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Beban dan Pendapatan PT. Rachmat Kelantan Sakti Tahun 2015

Lampiran 2 : Beban dan Pendapatan PT. Rachmat Kelantan Sakti Tahun 2016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, pembangunan nasional senantiasa bergerak cepat. Pembangunan nasional adalah upaya pembangunan yang berkelanjutan dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Perekonomian merupakan salah satu bidang yang turut diperhitungkan dalam pembangunan nasional. Kini, seiring membaiknya perekonomian, pembangunan seperti pasar properti, pertambangan, dan real estate juga turut meningkat sehingga bisnis penyewaan alat berat menjadi semakin prospektif.

Penggunaan alat-alat berat mulai menggantikan sumber daya manusia pada proyek-proyek yang cukup besar karena keterbatasan waktu dan tenaga manusia dalam melakukan pekerjaan secara cepat dan tepat. Selain itu, alat-alat berat yang tergolong canggih dan modern sangat efektif dan efisien dalam membantu pekerjaan yang berada di areal perbukitan, lembah, maupun tempat-tempat yang sulit dijangkau. Masyarakat mulai menyadari pentingnya waktu dan tenaga yang sesuai dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang optimal. Inilah yang mendorong adanya jasa penyewaan alat berat untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat.

Peluang bisnis dalam jasa penyewaan alat berat semakin meningkat dari waktu ke waktu dan keuntungan dari kegiatan tersebut juga sangat menjanjikan. Peluang bisnis yang meningkat serta keuntungan yang menjanjikan tersebut membuat kegiatan sewa-menyewa alat berat harus memiliki ketentuan-ketentuan dalam setiap proses transaksi sewanya. Hal ini dibutuhkan agar perusahaan dapat mencatat dan melaporkan transaksi sewa dalam laporan keuangan, sehingga akan dihasilkan suatu laporan keuangan yang wajar dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan (Pangkerego & Budiarmo, 2015).

Perlakuan akuntansi sewa telah menjadi masalah rumit dan kompleks. Struktur dan proses penerapan akuntansi sewa haruslah dipahami secara baik. Manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan cukup untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, untuk mempertahankan eksistensinya, dan untuk mencapai tujuan perusahaan (Husain & Wokas, 2016). Permasalahan perlakuan akuntansi sewa tersebut mendorong Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 30 tentang sewa. Dalam PSAK No. 30, dijelaskan tentang kriteria pengelompokan transaksi sewa, perlakuan akuntansi oleh perusahaan sewa (*lessor*), perlakuan akuntansi penyewa (*lessee*), pelaporan dan pengungkapan transaksi sewa oleh perusahaan sewa, serta pelaporan dan pengungkapan transaksi sewa oleh perusahaan penyewa (Kombaitan, 2013).

Beberapa hal yang menarik adalah bahwa walaupun telah dibuatkan standar mengenai akuntansi sewa, masalah klasifikasi dan penentuan nilai awal sewa dari perjanjian sewa tersebut masih kerap terjadi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Samudra (2008) dalam Kombaitan (2013) yang menyatakan bahwa perlakuan akuntansi sewa atas peralatan tersebut termasuk dalam kriteria *capital lease*, karena terdapat pemindahan kepemilikan, masa sewa lebih dari dua tahun, perusahaan mempunyai hak opsi pembelian pada akhir masa sewa, dan jumlah pembayaran berkala ditambah nilai sisa menutupi harga perolehan aset tetap dan keuntungan *lessor*. Akan tetapi, dalam pencatatan transaksi sewa oleh perusahaan menunjukkan adanya kesalahan pencatatan dan pengelompokan perkiraan.

Di antara sekian banyak perusahaan yang bergerak di bidang sewa, salah satunya adalah PT. Rachmat Kelantan Sakti yang berkedudukan di Palembang. PT. Rachmat Kelantan Sakti adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa sewa alat-alat berat. Bagi perusahaan, alat-alat berat tersebut merupakan aset tetap perusahaan. Dalam kegiatannya, perusahaan harus mampu mempertahankan aset tetap untuk selalu siap karena aset tetap tersebut merupakan sumber pendapatan perusahaan. Aset tetap merupakan bagian terpenting dari kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Dijelaskan oleh Wahyudiono (2014) bahwa aset tetap atau sering disebut *fixed asset* merupakan harta kekayaan yang berwujud, relatif permanen, dan digunakan dalam operasi reguler lebih

dari satu tahun. Aset tetap dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali. Aset tetap terdiri atas tanah bangunan atau gedung, mesin-mesin, perabot dan peralatan kantor, serta alat pengangkutan.

Dalam perolehan alat-alat berat ini, PT. Rachmat Kelantan Sakti langsung membeli alat-alat berat tersebut lalu menyewakannya kepada penyewa. Aset tetap alat-alat berat ini merupakan alat angkut berat yang disewakan untuk operasi perdagangan, pembangunan, dan pengangkutan darat dan jasa.

PT. Rachmat Kelantan Sakti sendiri memiliki dua jenis kontrak, yaitu kontrak jangka panjang dan kontrak lepas. Untuk kontrak jangka panjang, masa kontrak paling lama 3 (tiga) tahun dan untuk kontrak lepas memiliki masa hitungan per jam, misal 200 jam, sesuai berapa lama alat akan digunakan oleh penyewa. Pada kontrak dijelaskan secara spesifik ketentuan-ketentuan yang diminta oleh penyewa, misalkan bentuk kerja sama perusahaan dengan PT. Pertamina. PT. Pertamina meminta kendaraan keluaran tahun 2013 karena melihat aspek keamanan. Ketika PT. Pertamina meminta kendaraan tersebut, perusahaan harus sudah menyiapkan kendaraan yang diminta sesuai dengan kontrak. PT. Rachmat Kelantan Sakti sendiri memiliki mekanik untuk mengatasi kerusakan pada kendaraan dalam menyiapkan kendaraan yang diminta. Jika selama masa kontrak kendaraan mengalami kerusakan, maka perusahaan telah siap untuk mengganti kendaraan tersebut dengan kendaraan lain yang memiliki spesifikasi yang sama. Sementara itu, jika kerusakan bisa diganti di lokasi,

maka pihak penyewa yang bertanggung jawab akan kerusakan tersebut. Hal ini juga dituangkan di dalam kontrak mereka. Namun, di dalam kontrak tidak terdapat simpanan jaminan kepada perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yakin dengan pihak penyewa.

Sejauh ini, PT. Rachmat Kelantan Sakti belum pernah mengalami pemutusan kontrak secara tiba-tiba oleh pihak penyewa dan belum pernah ada perusahaan yang ingin membeli alat tersebut saat akhir masa kontrak. Perpanjangan kontrak yang justru kerap terjadi. PT. Rachmat Kelantan Sakti akan menghubungi penyewa paling lambat satu minggu sebelum masa kontrak habis untuk menanyakan apakah kontrak ingin diperpanjang atau tidak. Jika diperpanjang, PT. Rachmat Kelantan Sakti akan memberikan diskon, namun hanya berlaku untuk kontrak lepas. Penyewa wajib melakukan pembayaran sewa di awal.

Sementara itu, PT. Rachmat Kelantan Sakti hanya melakukan pencatatan kas masuk dan keluar. Kas masuk tersebut berupa pendapatan sewa, sedangkan kas keluar tersebut berupa pembelian *sparepart* dan beban lain-lain. Pada tahun 2015, PT. Rachmat Kelantan Sakti memperoleh pendapatan sewa sebesar Rp 3.873.248.000 dan sebesar Rp 4.509.142.935 untuk tahun 2016. Untuk total pembelian *sparepart* dan beban lain-lain PT. Rachmat Kelantan Sakti pada tahun 2015 sebesar Rp 1.034.693.693 dan sebesar Rp 962.995.563 untuk tahun 2016. Pada tahun 2015-2016 dengan angka sedemikian besar, PT. Rachmat Kelantan Sakti tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap yang disewakan

sehingga tidak sesuai dengan PSAK No. 30 yang mengharuskan perusahaan menghitung penyusutan aset tetap yang disewakan dengan metode garis lurus.

Perlakuan akuntansi untuk transaksi sewa aset tetap perlu diterapkan secara konsisten pada PT. Rachmat Kelantan Sakti yang bergerak pada jasa penyewaan alat-alat berat, sesuai dengan PSAK No. 30 dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Fungsinya ialah untuk menjawab berbagai pertentangan dan menjelaskan praktek sewa dari sisi konsep akuntansi yang mendasar, sehingga dapat ditentukan perlakuan setiap transaksi sewa secara tepat, dapat dimengerti, dapat diperbandingkan, dan sesuai dengan tujuan laporan keuangan (Kombaitan, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan membahasnya dalam bentuk tulisan dengan mengangkat judul: **“PENERAPAN PSAK NO. 30 TENTANG AKUNTANSI SEWA ASET TETAP PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI DI PALEMBANG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi sewa aset tetap pada PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang?

2. Bagaimanakah perbandingan antara perlakuan akuntansi sewa aset tetap pada PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang dengan PSAK No. 30?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi sewa aset tetap pada PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang.
2. Untuk membandingkan antara perlakuan akuntansi sewa aset tetap pada PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang dengan PSAK No. 30.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini bermanfaat sebagai alat bantu untuk mendapatkan dan mengetahui pengungkapan serta pelaporan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan standar akuntansi yang tepat.
2. Bagi Pembaca
Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian masalah sewa aset tetap di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana akuntansi sewa aset tetap diberlakukan dengan benar sesuai PSAK No. 30.

1.5. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Rachmat Kelantan Sakti periode tahun 2015-2016. PT. Rachmat Kelantan Sakti berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun No. 4273, Lorok Pakjo, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.6. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu dengan metode historis dan studi kasus. Adapun penulis menggunakan pendekatan ini karena pendekatan kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih berfokus pada proses yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji (Faisal, 2010).

1.7. Jenis dan Sumber Data

Supardi (2013) menjelaskan bahwa data adalah bentuk jamak dari *datum*. Menurut Arikunto dalam Supardi (2013), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan, atau masalah, baik yang berbentuk angka-angka maupun yang berbentuk kategori atau keterangan.

Jenis data yang disediakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Firdaus (2012) menjelaskan data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut:

- a. Data kualitatif, merupakan data yang tidak dalam bentuk angka. Sebagai sebuah kegiatan penelitian ilmiah, maka data-data kualitatif akan lebih baik bersumber dari orang-orang yang memang memiliki kapabilitas terkait data, atau dari lembaga-lembaga yang langsung terkait dengan kegiatan penelitian. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data berbentuk uraian berupa sejarah dan struktur organisasi PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang.
- b. Data kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka (*numeric*). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data akuntansi sewa pada PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang.

Data berdasarkan sumber dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder sendiri adalah sebagai berikut (Supardi, 2013):

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini, penulis memerlukan data primer seperti dokumen perjanjian sewa dan laporan keuangan PT. Rachmat Kelantan Sakti di Palembang periode tahun 2015 dan 2016.
- b. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan penulis di dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang bersangkutan dengan judul penelitian dan jurnal skripsi peneliti sebelumnya.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Studi lapangan dilakukan dengan cara observasi langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan sebagai

responden untuk mendapatkan data yang diperlukan. Survey lapangan terdiri dari:

- a) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait. Firdaus (2012) mengungkapkan tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui berbagai hal yang belum terungkap oleh responden. Dalam penelitian ini, pihak-pihak terkait tersebut adalah pihak bagian sumber daya manusia dan umum serta bagian akuntansi.
 - b) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau melihat secara langsung dokumen. Faisal (2010) mengungkapkan bahwa sumber data dokumentasi berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Dalam penelitian ini adalah catatan-catatan dan buku-buku yang digunakan PT. Rachmat Kelantan Sakti.
- b. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan dan mempelajari teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Purhantara (2010) mengungkapkan dalam riset ini data didapatkan dari perpustakaan, yaitu:
- a) Mencari sumber informasi yang tepat dengan mencocokkan kebutuhan informasi dengan sistem indeksasi perpustakaan.
 - b) Peneliti dapat mengutip informasi tertentu dan menyusun dalam bentuk yang tepat.

1.9. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

- a. Melihat dokumen perjanjian sewa PT. Rachmat Kelantan Sakti yang akan dijadikan bahan penelitian.
- b. Mengidentifikasi jurnal yang dibuat oleh PT. Rachmat Kelantan Sakti khususnya pencatatan untuk transaksi sewa aset tetap.
- c. Melihat laporan keuangan selama tahun 2015 dan 2016 atas pelaporan pencatatan aset tetap yang disewakan dan depresiasi aset tetap yang disewakan.
- d. Melakukan identifikasi atau pengujian atas kriteria pengelompokan transaksi sewa aset tetap sesuai dengan PSAK No. 30.
- e. Melakukan evaluasi terhadap pengakuan dan pengukuran transaksi sewa aset tetap yang disesuaikan dengan ketentuan dalam PSAK No. 30.
- f. Melakukan evaluasi pengungkapan dan penyajian sewa oleh PT. Rachmat Kelantan Sakti terhadap laporan keuangan selama periode tahun 2015 dan 2016.

1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan strategi perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan hasil analisis dan pembahasan permasalahannya dengan perlakuan akuntansi berlaku umum.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat oleh penulis berdasarkan

uraian dan hasil analisis. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, S. 2010. *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdaus, M. A. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Harahap, S. S. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harrison, Walter T., et al. 2011. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Hery. 2014. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: Grasindo.
- Husain, Y. & Wokas, H. 2016. Analisis Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) Atas Akuntansi Leasing Pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Manado. *Accountability*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kombaitan, R. C. 2013. Penerapan PSAK No. 30 Tentang Perlakuan Akuntansi Sewa Aktiva Tetap Pada PD. Bangun Bitung. *Jurnal EMBA*.
- Martani, D. et al. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. et al. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pangkerego, R. M. & Budiarmo, N. S. 2015. Penerapan PSAK No. 30 Tentang Perlakuan Akuntansi Sewa Aktiva Tetap Pada PT. Sinar Karya Mega Persada. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Purba, Marisi. 2013. *Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reza, M., Saerang, D. P. E. & Sabijono, H. 2014. Penerapan PSAK No. 30 Tentang Pendapatan Sewa Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. *Jurnal Hasil Riset*.
- Runtuwene, I. H. 2013. Penerapan Akuntansi Piutang Leasing untuk Perencanaan dan Pengendalian Pada PT. Suzuki Finance Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Sumual, M. & Afandi, D. 2016. Analisis Perlakuan Akuntansi Leasing dan Pelaporannya Pada PT. Astra Sedaya Finance di Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16.

- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: Change Publication.
- Syakur, A. S. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Buku Pembuka Cakrawala.
- Tunggal, A. W. 2012. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.
- Wahyudiono, B. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Warren, C. S. et al. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanti, R. & Arifulsyah, H. 2012. Analisis Akuntansi Leasing Pada PT. Puri Green Resources Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.